

Pemanfaatan Media Online Sebagai Alternatif Sosialisasi Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19

(di SMPN 20 PALEMBANG)

Ahsanul Akbar

Jln. Ki Anwar Mangku Lrg. Nasional

Kecamatan Plaju, Kelurahan Plaju Ulu, Kota Palembang

Mahasiswa Teknik Industri Universitas Bina Darma Palembang

Email: ahsanulakbar99@gmail.com

ABSTRAK

Pembuatan laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa manfaatnya media online sebagai alternatif sosialisasi pendidikan pada masa pandemic Covid-19 pada siswa SMP Negeri 20 Palembang.. Metode laporan ini memakai metode pengumpulan suara atau survey dengan memberi 7 soal kepada 63 siswa. Menurut hasil data yang ditemukan maka sebanyak 71,4% siswa melaksanakan pembelajaran daring serta waktu pelajaran menyesuaikan dengan waktu yang sudah ditentukan sama pihak sekolah sehingga sebanyak 98,4% melakukan pelajaran secara daring itu sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Informasi materi pembelajaran daring cukup diterima oleh siswa (80%). sebanyak 3 aplikasi yang digunakan selama belajar secara daring, dan rata-rata (>58,7%) memakai aplikasi WhatsApp. Sebanyak 86% siswa sering melakukan pelajaran dengan menggunakan sistem daring, siswa atau guru menyampaikan dengan adanya pembelajaran secara daring dapat memudahkan sistem belajar dan mengajar pada saat situasi khusus. Gambaran umum masyarakat sasaran ialah sekolah SMP Negeri 20 Palembang,berada disalah satu Kota Palembang,kec.Plaju, kel.Plaju ulu, sebagai sekolah negeri yang mengajarkan pendidikan yang baik. seperti, aktivitas-aktivitas keagamaan tidak hanya ilmu agama yang menjadi tolak ukur pengajaran tetapi ilmu dibidang akademik juga sangat diunggulkan. Diharapkan dari laporan ini agar siswa atau siswi beserta guru yang mengajar dapat lebih baik lagi dalam memanfaatkan media online sebagai alternatif pembelajaran yang positif.

Kata kunci: pendidikan,daring, guru, siswa, pembelajaran, teknologi

ABSTRACT

The purpose of making this report is to find out how useful online media is as an alternative to educational outreach during the Covid-19 pandemic for students of SMP Negeri 20 Palembang. This method of reporting uses the method of voting or surveying by giving 7 questions to 63 students. According to the results of the data found, as many as 71.4% of students carried out online learning and the lesson time adjusted to the time that had been determined by the school so that as many as 98.4% doing lessons online was very beneficial for students and teachers. Information on online learning materials was quite accepted by students (80%). As many as 3 applications were used while studying online, and on average (> 58.7%) used the WhatsApp application. As many as 86% of students often conduct lessons using an online system, students or teachers convey that online learning can facilitate the learning and teaching system in special situations. The general description of the target community is that the SMP Negeri 20 Palembang school is located in one of Palembang City, Kec.Plaju, Kel.Plaju Ulu, as a public school that teaches good education. such as, religious activities are not only the science of religion which is the benchmark for teaching but knowledge in the academic field is also very superior. It is expected from this report that students and teachers who teach can be better at using online media as a positive alternative for learning.

Keywords: education, online, teachers, students, learning, technology

PENDAHULUAN

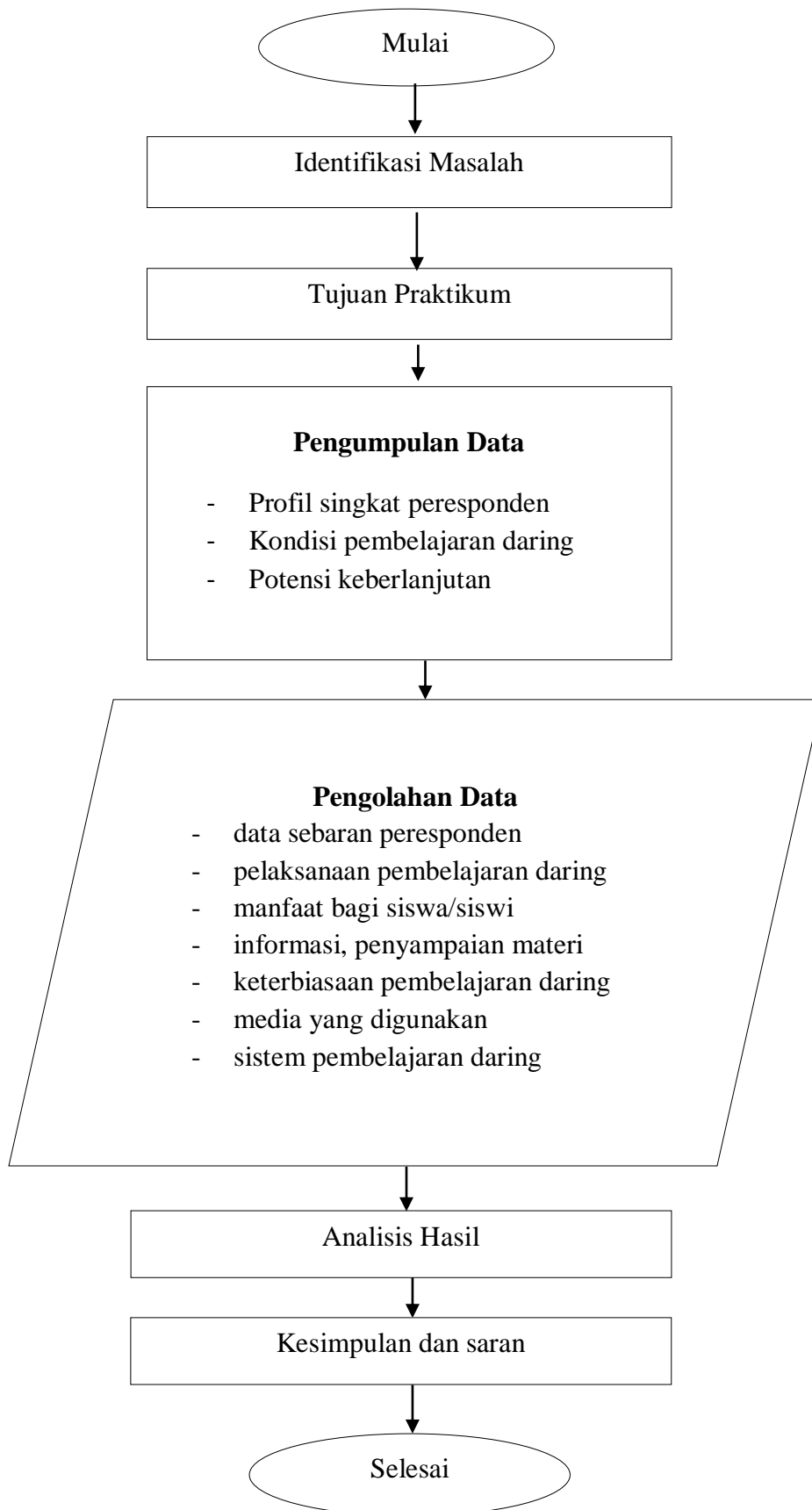
Pendidikan adalah proses utama dalam upaya meningkatkan mutu serta kualitas pada anak disuatu negara. Dengan adanya peningkatan mutu dan nilai diharapkan dapat melahirkan penerus yang berguna dimasa depan. dengan melahirkan penerus yang bermutu maka negara tersebut akan lebih maju dari negara lain didunia. Di era sekarang ini, generasi penerus bangsa dituntut supaya mereka bisa mengimbangi perkembangan teknologi. dengan mempersiapkan generasi penerus yang mempunyai semangat tinggi, baik keluarga dan masyarakat, serta sekolah ikut andil dalam bertanggung jawab mempersiapkan generasi hebat penerus bangsa. Seiring dengan majunya zaman, maka semakin berat pula tuntutan yang akan dihadapi. Salah satu tuntutan tersebut ialah dalam menghadapi persaingan dunia teknologi digital.

Akhir tahun 2019 lalu dunia saat ini dikejutkan dengan wabah yang sangat serius yang bermula dari Wuhan, Provinsi tersebut kemudian menyebar sangat cepat dihitung lebih dari 190 negara dan teritoritas. Wabah ini bernama COVID-19 yang disebarkan oleh negeri wuhan, china. dengan menyebarnya penyakit ini setidaknya berdampak secara luas pada sosial dan ekonomi (Susilo, dkk, 2019: 45). Pada akhir Januari 2020 organisasi kesehatan dunia telah menimpulkan bahwa covid-19 sebagai Pandemi atau kedaruratan kesehatan masyarakat yang telah membuat resah didunia. Untuk mengurangi angka penularan virus tersebut maka seluruh aktivitas yang mengundang keramaian dilakukan di rumah masing-masing secara menyeluruh khususnya di Indonesia.

Mempertahankan dunia pendidikan adalah salah satu upaya yang bisa membantu Pemerintah dalam mendukung PSBB disaat Pandemi Covid 19 untuk mengikuti intruksi presiden untuk tetap melakukan semua kegiatan dirumah saja termasuk belajar. Menteri Pendidikan tegas dalam mengambil kebijakan tersebut, dalam melakukan proses belajar dan mengajar dari rumah dan dilaksanakan dengan ketentuan sesuai arahan yang telah diberikan (Pakpahan dkk, 2020:31)

Pembelajaran dari rumah dapat difokuskan dan bisa menjadi sebagai tujuan pada pendidikan antara lain mengenai kecakapan hidup dipandemi Covid-19; Kegiatan dan pembelajaran dari Rumah bisa berbagai macam fitur belajar antar siswa, sesuai keinginan serta kondisi yang mendukung, termasuk mempertimbangkan kekeluasaan dalam mengakses/ sarana bahan ajar di rumah. Oleh karena itu laporan ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam belajar di rumah saja, serta bagaimana cara pemanfaatan internet guna pendorong pembelajaran *online*/daring/jarak jauh di SMP Negeri 20 Palembang dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut para ahli, pembelajaran daring merupakan sebagai suatu dalam memanfaatkan jaringan internet dalam proses belajar. Belajar secara *online*, pelajar mempunyai kebebasan dalam memanfaatkan waktu belajar dimanapun dan kapanpun. Pelajar dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa media pembelajaran seperti *classroom*, *facebook*, telepon, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* sebagai sarana pembelajaran (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

METODE

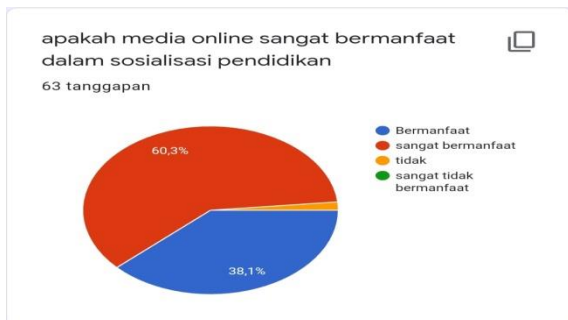


HASIL DAN PEMBAHASAN

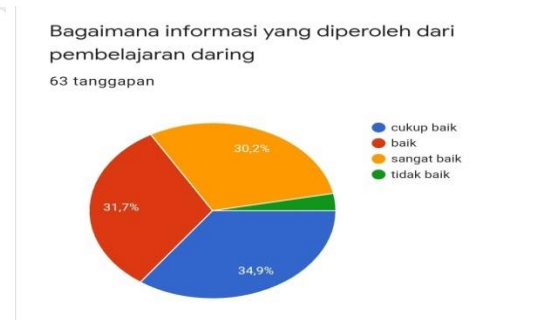
Suasana dalam belajar *online* yang dibahas, Apakah dilaksanakan belajar secara daring atau tidak, Apakah pembelajaran daring sangat bermanfaat bagi siswa/siswi, apakah penyampaian informasi yang didapat dari belajar secara daring, Media apa yang digunakan dalam proses pembelajaran daring, Apakah peresponden terbiasa dengan belajar secara daring, Apakah metode pembelajaran daring memudahkan proses belajar dan mengajar. berikut data lengkapnya yang terdapat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran Daring



Gambar 4 Manfaat bagi siswa/siswi



Gambar 5 Penyampaian dalam belajar daring



Gambar 6 Keterbiasaan Melakukan belajar Daring



Gambar 7 Media yang Digunakan



Gambar 8 Metode Belajar Daring Meringankan Proses Belajar dan Bimbingan

Menurut hasil data yang ditemukan, terdapat bahwa peresponden menjawab pertanyaan dengan bermacam-macam. Gambar 3 menjelaskan bahwa sebanyak 71,4% siswa melaksanakan belajar secara daring serta waktu pengerjaannya menyesuaikan waktu yang telah ditetapkan sama pihak sekolah dan gambar 4 mendapatkan sebanyak 98,4% pemanfaatan media online sebagai alternatif sosialisasi pendidikan sangat bermanfaat bagi siswa dan guru. Suasana pada saat virus Covid-19 menyebar tentunya sangat berefek luas untuk suasana belajar secara daring. siswa serta guru sangat perlu jangka waktu banyak untuk mempersiapkan diri dari jadwal sekolah, karena tidak hanya sekolah saja yang melakukan kegiatan pada saat bekerja dari rumah, melainkan banyak pihak lain seperti siswa ataupun guru. Berikutnya, dalam menyesuaikan jadwal serta melakukan banyak mempertimbangkan kondisi guru dan siswanya juga saat berada didalam rumahnya.

Data yang didapat pada gambar 5, sistem belajar secara daring memperlihatkan bahwa sebanyak 80% informasi yang didapatkan oleh siswa sangat cukup. Setengah dari peresponden lain didapat sebanyak 20% mengatakan bahwa penyampaian informasi yang didapat pada pembelajaran yang menggunakan metode daring cukup rendah. Hal ini juga dapat menyebabkan beberapa aspek, dimana antara lain adalah keterbiasaan siswa pada saat melakukan pembelajaran. Sementara sistem belajar dilakukan dengan cara *offline*, setelah itu informasi yang disampaikan menggunakan dengan cara berpidato kemudian siswa yang biasanya hanya mendengarkan saja. Maka, ketika metode pembelajaran secara online diterapkan, menerapkan materi dengan intruksi yang telah disahkan saja masih sering menjadi rintangan, sehingga dari sebagian siswa merasa cukup sulit saat mendalami materi pembelajaran yang diberikan. kecuali, beberapa dari jadwal sekolah yang pokok bahasannya diperlukan penjelasan secara langsung, ketika menggunakan sistem *online* ini menjadi terasa sangat sulit, sebab sifat materinya yang konseptual seperti materi untuk pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Maka dari itu, penetapan media atau aplikasi yang akurat perlu dilakukan oleh Guru serta menyesuaikan mata pelajaran yang telah diberikan.

Kondisi responden dalam hal apakah mereka terbiasa dengan pembelajaran sistem daring yang terdapat dalam Gambar 6, menunjukkan bahwa 86% merasa bahwa mereka terbiasa dengan sistem pembelajaran daring ini. Namun sisanya sebanyak 14% menyatakan bahwa mereka tidak terbiasa atau biasa saja dengan sistem ini. Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. Kebiasaan ini tentu menjadi faktor penentu kesuksesan pembelajaran dengan sistem daring.

Jika responden terbiasa dengan pembelajaran sistem daring, maka modal dasar dalam proses pembelajaran sistem daring ini dapat terpenuhi. Karena mengingat teknik dasar seperti mengoperasikan aplikasi menjadi penting untuk mendukung kesuksesan pembelajaran dengan sistem daring ini. Selanjutnya, pada Gambar 7 (media yang digunakan dalam pembelajaran daring) menunjukkan bahwa WhatsApp (WA) merupakan media yang paling banyak digunakan (58,7%) dalam sistem pembelajaran daring ini. Jika dilihat dari data tersebut, media yang digunakan 4 media. Dalam satu mata pelajaran dapat digunakan beberapa media untuk penyampaian materinya yang disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan. Ragam media ini tentunya menjadi teknik yang tepat untuk memperoleh kesuksesan pembelajaran dengan sistem daring. WA merupakan sebuah aplikasi yang dimiliki oleh google playstore dan dapat dengan mudah diakses. Pada umumnya, setiap sekolah memiliki media khusus untuk menunjang proses pembelajaran dengan sistem daring. Seperti halnya SMP Negeri 20 Palembang yang memiliki sarana dan prasarana sendiri. Akan tetapi, karena belum lama diluncurkan, penggunaannya belum maksimal baik oleh guru maupun siswa. dalam suatu penelitian menyebutkan bahwa dukungan guru menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring. Dukungan guru dalam menyediakan sarana dan prasarana menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran daring tersebut diberikan. Sistem pembelajaran daring ini bagi sebagian responden dapat mempermudah proses pembelajaran dan pembimbingan ketika masa pandemik Covid-19 ini. Sistem ini adalah solusi bagi kondisi saat ini sehingga 86% menyatakan bahwa sistem ini dapat mempermudah proses pembimbingan dan pembelajaran. Namun selebihnya lagi menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring ini tidak dapat mempermudah proses pembelajaran. Walaupun dari sekian banyak peresponden yang menanggapi survey diatas terlihat siswa atau siswi tampak begitu senang, karena proses pembelajaran daring bisa dibawa kemana saja dan juga dapat melihat materi secara online yang telah dikasih sama guru mereka yang mengajar. Mereka juga akan lama ke lamaan akan terbiasa dengan adanya pembelajaran daring tersebut.

Karena dapat menyebabkan peresponden yang telah terbiasa melakukan belajar dan bimbingan secara offline, maka harus disesuaikan dengan belajar secara *online* atau daring. Susilo dan Rimbarizki (2017) mengatakan bahwa sebuah faktor pendukung menerapkan pembelajaran secara daring yang berkombinasi di PKBM Pioneer mencakup sistem pembelajaran, media atau aplikasi belajar, serta pembentukan tempat belajar, dimana tercipta situasi pembelajaran yang memadai sehingga tercapainya tujuan yang sudah dirancang sebelumnya.

Potensi Keberlanjutan

Menurut penjelasan yang ada di atas, potensi keberlanjutan belajar secara daring untuk guru dan juga siswa/siswi di waktu yang akan datang, butuh yang namanya pertimbangan seperti berikut ini:

- a) Memperkuat ruh atau esensi siswa/siswi dan juga guru yang mengajar.
- b) Meningkatkan wawasan literasi pembelajaran daring, baik guru dan siswa.
- c) Membuat pola blended, daring dan tatap muka saat semuanya normal.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Dari tujuan yang telah dibuat, dapat kita ketahui sebanyak 98,4% menyatakan bahwa pemanfaatan media online sebagai alternatif sosialisasi pendidikan yang sangat bermanfaat bagi siswa dan juga guru yang mengajar.
2. Media online yang sering digunakan dalam atau pada saat sosialisasi pendidikan maupun pembelajaran daring ialah WhatsApp. Sebab WhatsApp (WA) merupakan media yang paling banyak digunakan (58,7%) dalam pemanfaatan sosialisasi pendidikan maupun juga pembelajaran daring.
3. Siswa atau siswi juga terlihat tampak begitu senang, sebab proses pembelajaran daring bisa dibawa kemana saja dan juga dapat melihat materi secara *online* maupun *offline* yang sudah diberikan sama guru yang mengajar. Mereka juga akan lama ke lamaan terbiasa dengan adanya pembelajaran daring tersebut.

SARAN

Saran penulis ialah perbanyak lagi tahapan pembelajaran bagi siswa/siswi dalam melakukan belajar secara daring, terlebih lagi materi yang disampaikan harus jelas dan tidak membosankan bagi siswa, bila perlu adanya penambahan video animasi atau sebuah permainan yang bisa membuat siswa itu sendiri tidak merasa bosan.

Bagi penelitian selanjutnya hasil riset kami ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi penelitian yang sesungguhnya berbasis hipotesa dan hasil-hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itulah diharapkan benar-benar penulis selanjutnya bisa melakukan riset secara langsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini banyak melibatkan orang-orang yang memotivasi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini, pelaksana kegiatan ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua yang tidak henti memberikan do'a dan dukungan.
3. Ibu Ch. Desi Kusmindari, ST., MT selaku Ka. Prodi Teknik Industri.
4. Ibu Septa Hardini, ST.,MT selaku dosen pembimbing PKM yang telah menyediakan banyak waktu untuk membimbing hingga laporan ini selesai.
5. Semua pihak yang turut serta membantu dalam kelancaran dalam kegiatan PKM-M ini.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak atas segala do'a dan dukungan, serta memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa ini. Penulis berharap atas tersusunnya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis, para staf dan guru yang mengajar di SMP Negeri 20 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Bilfaqih, Y., & Qamaruddin. M.N., (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublihs, Yogyakarta.

Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1-12.

Link kuisisioner : <https://forms.gle/zcQ4s73E1houHixCA>

Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characteristics o Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*.*Elektronik Journal E-Learning*. Vol.5(3).1.

Pakpahan, r & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR*. Vol. 4(2).

Susilo,A,dkk (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7 (1).

<http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/1/Pembelajaran%20Daring%20Masa%20Pandemik%20Covid-19>